



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BALANGAN

Katalog:21020476311



scan me!



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**



<https://balangankab.bps.go.id>



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN BALANGAN

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Balangan

No. Publikasi: 63110.2217

Katalog: 2102047.6311

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 34 halaman

Naskah: BPS Kabupaten Balangan

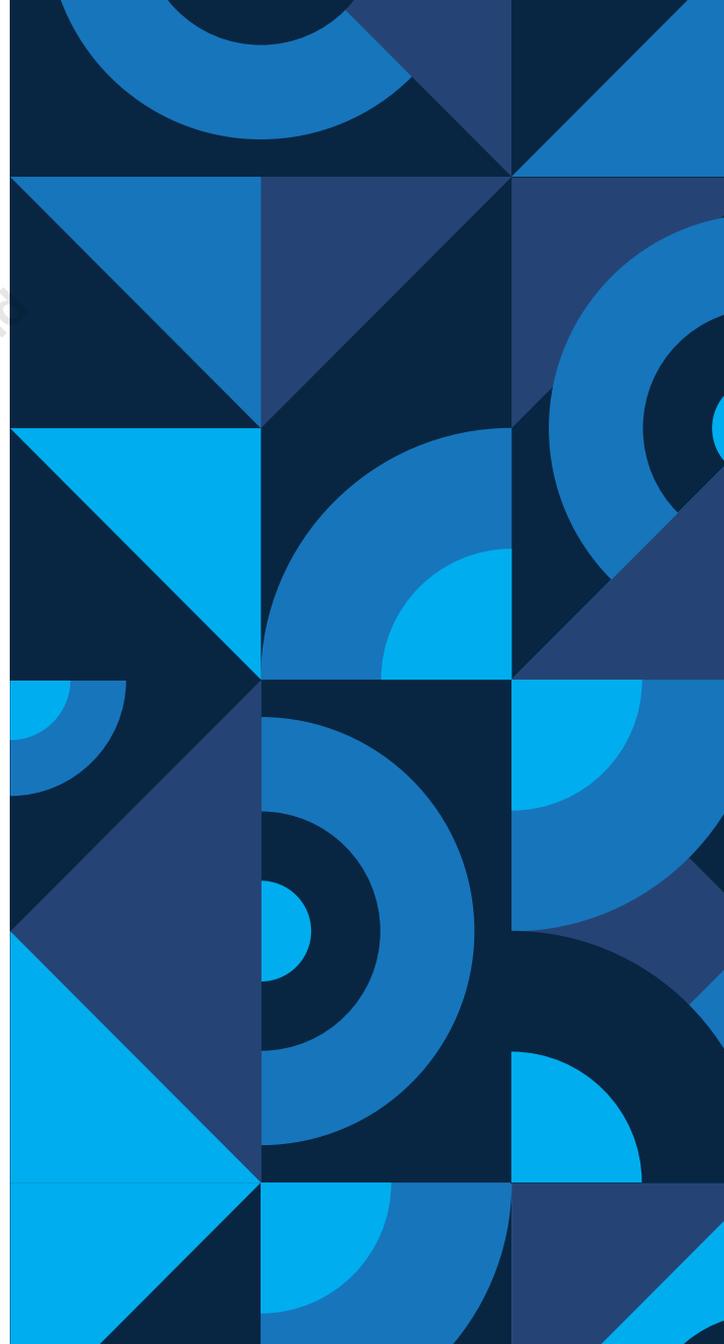
Penyunting: BPS Kabupaten Balangan

Desain : BPS Kabupaten Balangan

Penerbit: ©BPS Kabupaten Balangan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://balangankab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk dapat menjadi kekuatan bangsa untuk Indonesia Maju.

Demi mewujudkan cita-cita Indonesia Maju, pada tahun 2022, tepat #satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berikhtiar menyelesaikan amanat untuk melaksanakan *Long Form* SP2020 dengan berbagai tantangan di tengah pandemi COVID-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun *Long Form* SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda CATI (*Computer Assisted Telephone Interviewing*) yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia. Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020.

Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Paringin, 10 Februari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Balangan

Roy Suryanto



DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	vi
Misi Besar Long Form SP2020	2
Gambaran Umum Long Form SP2020	3
Indikator Fertilitas.....	4
Angka Kelahiran Total (TFR)	5
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR)	6
Indikator Mortalitas.....	7
Angka Kematian Bayi dan Maternal	8
Indikator Mobilitas.....	9
Migrasi Seumur Hidup Antar Provinsi	10
Migrasi Risen Antar Provinsi	11
Indikator Pendidikan	12
Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	13
Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	14
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah	15
Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi	16
Indikator Perumahan.....	17
Ketahanan Bangunan.....	18

GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun

Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun

Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun

Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun

Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun

Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total/Total Fertility Rate (TFR) : Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) : Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) : Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR): Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Ibu (AKI)/Maternal Mortality Ratio (MMR) : Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKBa)/Under-Five Mortality Rate (U5MR): Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR) : Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Menurut Umur/ Age Specific Death Rate (ASDR) : Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu untuk setiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu.

GLOSARIUM

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi: Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota: Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi: Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota: Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter: Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kab/kota tempat tinggalnya.

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas : Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan: Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

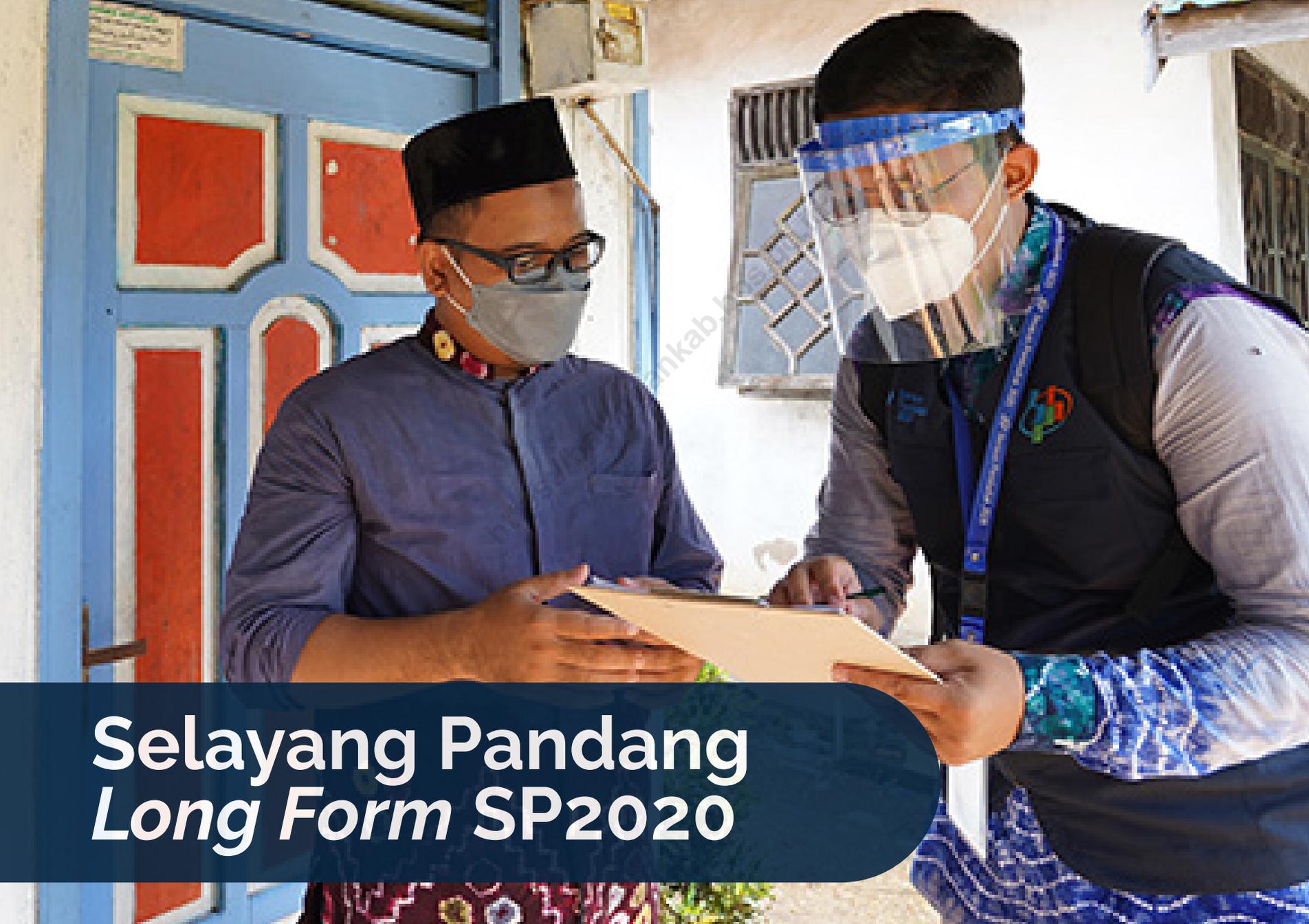
INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan: Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.

Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.

Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



Selayang Pandang *Long Form SP2020*



Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

SENSUS Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi COVID-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya

dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

MISI BESAR *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan
2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan pelatihan)**
Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan
Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**
Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



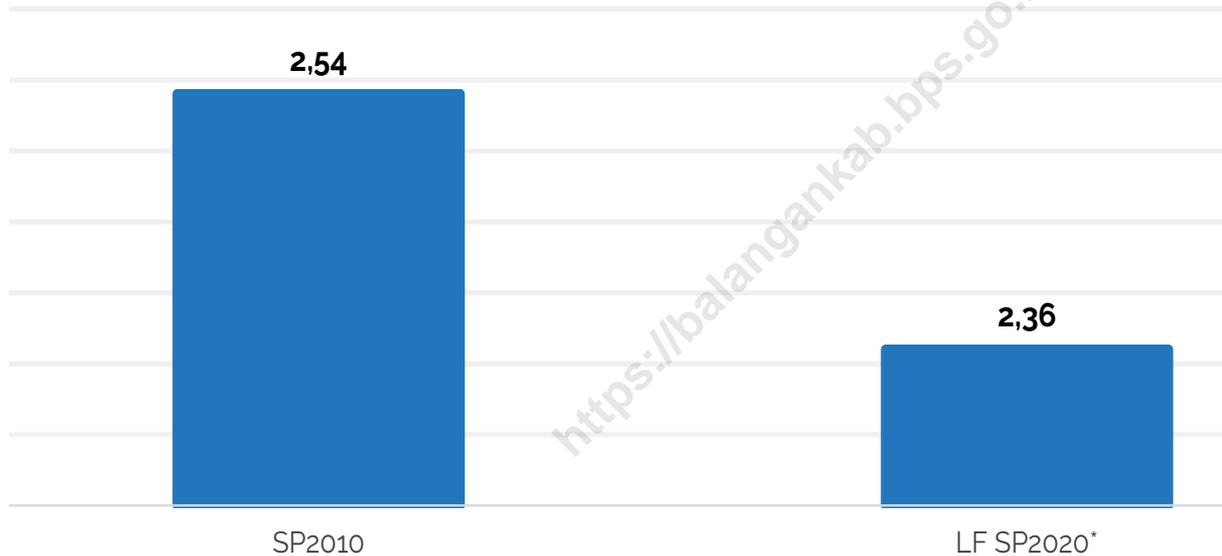
Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

Tren TFR KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2010 - 2022



**TFR KABUPATEN
BALANGAN**
hasil Long Form
SP2020 sebesar
2,36

Fertilitas Kabupaten Kabupaten Balangan menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,54 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara Long Form SP2020 mencatat TFR sebesar 2,36 yang berarti hanya sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 2,36. Angka ini semakin mendekati tingkat Replacement Level (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

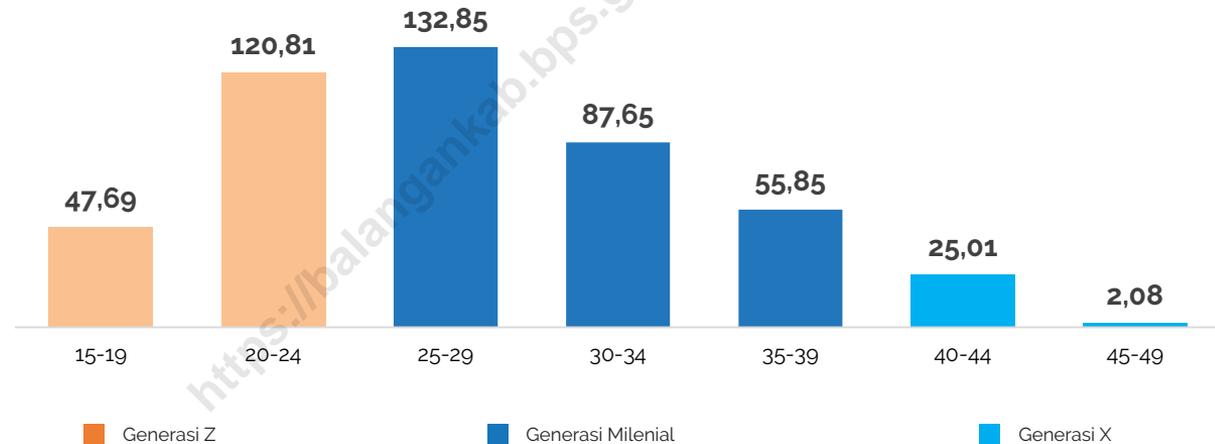
Angka Kelahiran Kasar (CBR)



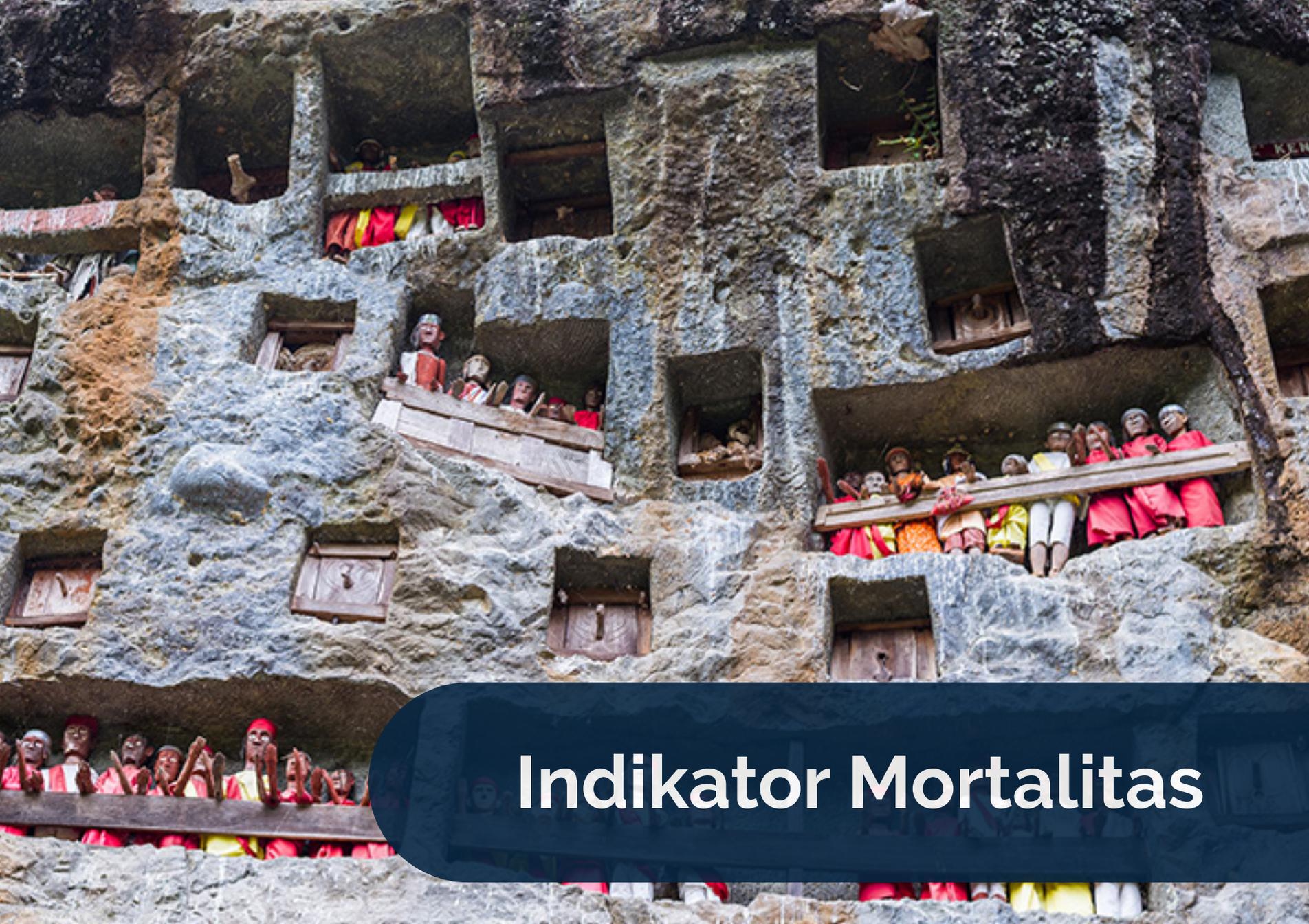
Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat 19,25 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kabupaten Balangan.

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Balangan sekitar 132 ribu jiwa, maka diperkirakan terdapat sekitar 2.545 kelahiran pada satu dekade.

Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Kabupaten Balangan Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 132-133 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 47-48 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 120-121 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial, diikuti kelahiran dari perempuan generasi Z, dan terendah dari generasi X.



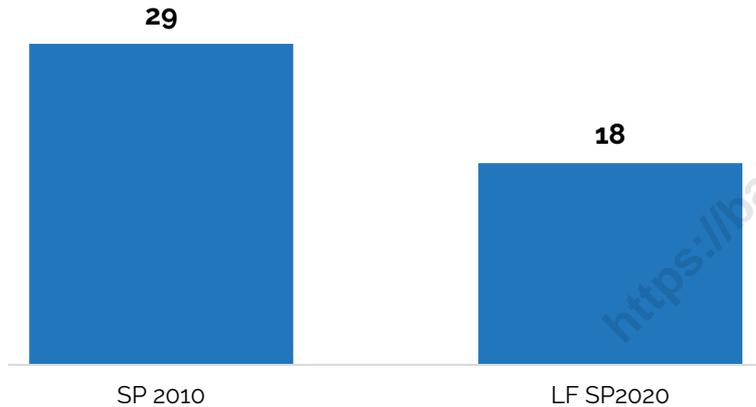
Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI



“Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.”

Angka Kematian Bayi (IMR)



Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berumur 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun). Selama periode satu dekade terakhir, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 29 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 18 per 1000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)

Terdapat 3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun



Child Mortality Rate



Under 5 Mortality Rate

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)

Setiap 1000 balita Indonesia, 21 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



Indikator Mobilitas

MIGRASI SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

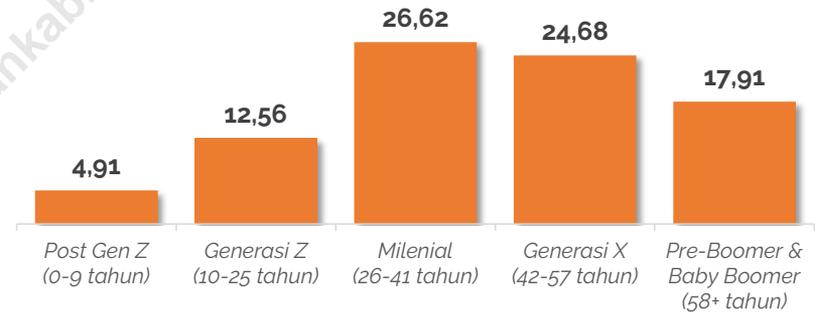
17,52

17 dari 100 penduduk Balangan lahir di luar Kabupaten Balangan.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi z dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi milenial dan generasi yang lebih tu.
- Sebanyak 26 dari 100 penduduk milenial lahir di luar Kabupaten Balangan.

Satuan: migran per 1,000 penduduk

I MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

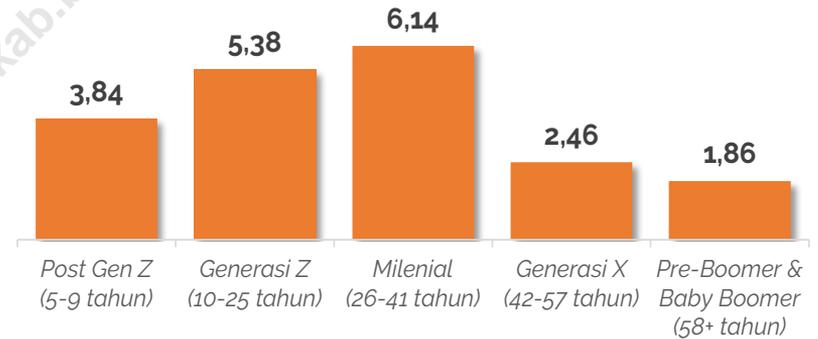
4,46

Pada 2022, sebanyak 4 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Balangan bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 6 dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Balangan merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (Post Gen Z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih rendah daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

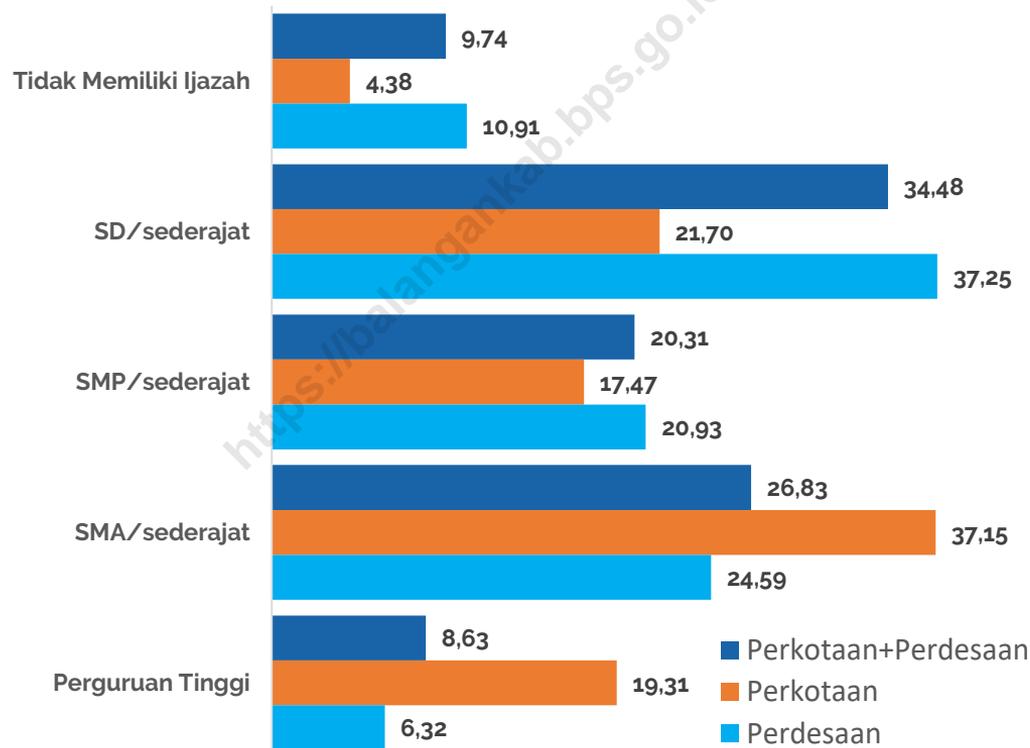
Satuan: migran per 1,000 penduduk



Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

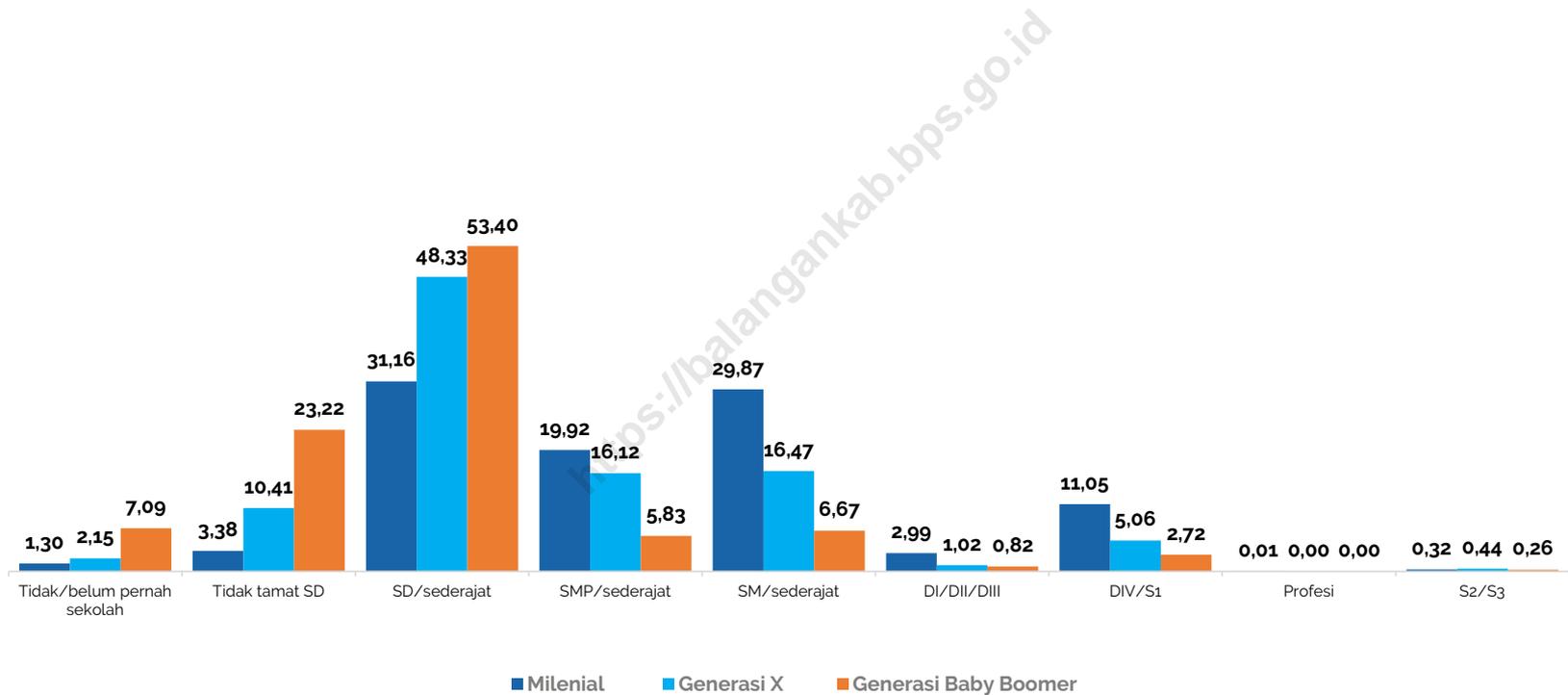
Persentase Penduduk Umur 15 + Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Kota-Desa



- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SD/Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SMA/ Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan SD/Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)

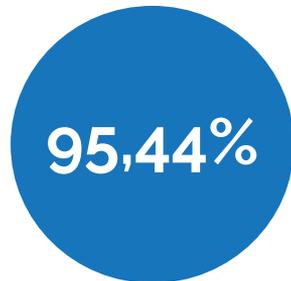


Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Generasi Milenial adalah SD/Sederajat.

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Kabupaten Balangan mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia



Penduduk
Kabupaten
Balangan fasih
menggunakan
Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Penduduk Indonesia
Kabupaten
Balangan menggunakan
Bahasa daerah untuk
berkomunikasi dengan
keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



Penduduk
Kabupaten Balangan
menggunakan
Bahasa daerah untuk
berkomunikasi dengan
tetangga/kerabat

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

Di tengah maraknya penggunaan Bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z sebagai penduduk mayoritas cukup besar. Lebih lanjut, sebesar 99,19 persen generasi Milenial dan 99,30 persen generasi Z dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.





Indikator Perumahan

| KETAHANAN BANGUNAN

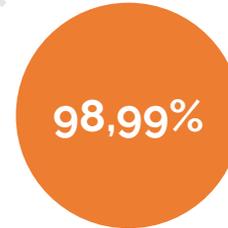


Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.



Persentase rumah tangga yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan tidak jauh berbeda antara mereka yang tinggal di daerah perkotaan maupundaerah perdesaan.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**

Jl. A. Yani K.M. 2,5 Paringin 71619
Telp : +62 526 2028202 , +62 526 2028201
Homepage : <http://balangankab.bps.go.id> E-mail : bps6311@bps.go.id